

Artikel ilmiah alfiani fauz (1).docx

by Turnitin LLC

Submission date: 05-Jul-2024 04:35AM (UTC-0400)

Submission ID: 2412752837

File name: 9_2024_07_05_Artikel_ilmiah_alfiani_fauz_1_011004cf2c860145.docx (44.79K)

Word count: 2649

Character count: 17213

ABSTRAK

Latar Belakang: Ujian merupakan cara mengukur pengetahuan mahasiswa dan sebagai hasil penilaian mahasiswa untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan yang dikuasai dan pemahaman yang diperoleh. Salah satu masalah yang dialami mahasiswa saat ujian adalah kecemasan (Nindia dkk., 2020). Kecemasan pada mahasiswa mempengaruhi pada respon fisiologis dan psikologis. Respon fisik akan berpengaruh pada memburuknya masalah kesehatan secara umum, seperti masalah pada sistem kekebalan tubuh, system metabolisme, system pernafasan, dll. Respon psikologis dapat berupa perubahan perilaku, antara lain kecenderungan menarik diri dari kehidupan sosial, cemas, dan sulit berkonsentrasi (Wenny, 2022). Masalah ini dapat diatasi dengan pemberian terapi murattal Al-Qur'an, karena adanya Endorfin yang dilepaskan sebagai respons terhadap masukan sensorik yang menyenangkan, dan hormon-hormon ini memiliki kemampuan untuk memblokir transmisi sinyal otak yang cemas (Handayani, 2014). Penelitian ini menggambarkan tentang keefektifan terapi murattal Al-Qur'an untuk mengatasi kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. **Kesimpulan:** Mahasiswa mengalami penurunan kecemasan setelah diberikan terapi murattal.

Kata Kunci: Terapi Murattal; Kecemasan; Ujian Mahasiswa

ABSTRACT

Background: Exams are a way to measure student knowledge and as a result of student assessment to find out how far the skills have been mastered and the understanding gained. One of the problems experienced by students during exams is anxiety (Nindia et al., 2020). Anxiety in students affects physiological and psychological responses. The physical response will influence the worsening of general health problems, such as problems with the immune system, metabolic system, respiratory system, etc. Psychological responses can take the form of changes in behavior, including a tendency to withdraw from social life, anxiety, and difficulty concentrating (Wenny, 2022). This problem can be overcome by administering Al-Qur'an murattal therapy, due to the presence of endorphins which are released in response to pleasant sensory input, and these hormones have the ability to block the transmission of anxious brain signals (Handayani, 2014). This research illustrates the effectiveness of Al-Qur'an murattal therapy to overcome student anxiety in facing exams. **Method:** This research uses a qualitative design with a case study approach. **Conclusion:** Students experienced a decrease in anxiety after being given murattal therapy.

Keywords: Murattal Therapy; Anxiety; Student Exams

PENDAHULUAN

Ujian merupakan cara mengukur pengetahuan mahasiswa dan sebagai hasil penilaian mahasiswa untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan yang dikuasai dan pemahaman yang diperoleh. Salah satu masalah yang dialami mahasiswa saat ujian adalah kecemasan, yang sampai berdampak pada gangguan mental emosional stress.

Kecemasan adalah suatu tanda bagi seseorang untuk melindungi diri dari situasi yang berbahaya. Kondisi kecemasan sering kali dialami seseorang yang mengalami masalah atau menghadapi suatu perubahan kondisi tertentu (Wenny, 2022). Sedangkan kecemasan pada mahasiswa yaitu suatu kondisi tidak nyaman atau emosional yang mempengaruhi pada keadaan fisiologis dan psikologis mahasiswa, termasuk emosi khawatir, tegang, takut, dan tidak berdaya.

World Health Organization (WHO) mengutarakan bahwa kecemasan merupakan gangguan kesehatan yang umum dengan angka kejadian yang sangat tinggi 3,6% diseluruh dunia mengalami kecemasan. Data angka kejadian dari studi kecemasan menunjukkan hingga 9,1% orang Amerika mengalami kecemasan (WHO, 2020). Berdasarkan data Kementrian Kesehatan pada tahun 2020, lebih dari 23.000 orang mengalami depresi, dan sebanyak 18.373 orang mengalami gangguan kecemasan. Berdasarkan *Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS)* yang dilakukan pada tahun 2022, 34,9% remaja Indonesia mengalami masalah kesehatan mental,

sementara 2,45% mengalami penyakit mental.

Penelitian (Rusdi dkk., 2020) menjelaskan bahwa diperoleh mayoritas umur subjek studi kasus 18 tahun dan tingkat kecemasan tertinggi sebagian besar individu, sebanyak 66 orang (97,1%), memiliki jenis kelamin perempuan, dan tingkat kecemasan yang paling tinggi terjadi pada individu berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut menjelaskan bahwa perempuan lebih mendominasi terjadinya kecemasan. Perempuan lebih mudah mengalami kecemasan dikarenakan perempuan lebih peka dan cenderung lebih perasa terhadap emosinya dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini dapat berpengaruh pada tingkat kecemasan yang lebih tinggi pada perempuan (Laksmi dkk., 2021).

Kecemasan pada mahasiswa mempengaruhi pada respon fisiologis dan psikologis. Respon fisik akan berpengaruh pada memburuknya masalah kesehatan secara umum, seperti masalah pada sistem kekebalan tubuh, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem kardiovaskuler, dll. Respon psikologis dapat berupa perubahan perilaku, antara lain kecenderungan menarik diri dari kehidupan sosial, cemas, dan sulit berkonsentrasi (Wenny, 2022).

Penanganan kecemasan ini bisa diatasi dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Pada terapi farmakologi dapat menggunakan obat yang tergolong Benzodiazepin yang bekerja meningkatkan neurotransmitter pada otak bernama GABA, biasanya tindakan ini digunakan pada cemas berat.

Sedangkan dalam kasus cemas ringan dan sedang maka tindakan keperawatan yang dapat diberikan salah satunya adalah terapi nonfarmakologis. Terapi nonfarmakologis yang bisa dilakukan ada berbagai macam seperti terapi relaksasi, terapi distraksi, dll. ²

Terapi murotal adalah salah satu terapi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan. Ayat suci Al- Quran yang dilantunkan ini efektif untuk menurunkan kecemasan saat ujian, karena lantunan ayat suci Al- Quran adalah suatu bentuk terapi yang melepaskan endorfin dengan cara merangsang gelombang otak alfa (Bradshaw Dkk., 2015 dalam Setyawan dkk. 2021). Ar-Rahman adalah salah satu surah yang digunakan untuk terapi murattal. Surah Ar-Rahman termasuk surah makkiyah ke-55 juz ke-27 di Al- Qur'an dan berjumlah 78 ayat.

Mengacu pada penelitian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai keefektifan terapi murattal pada mahasiswa yang akan menghadapi ujian.

METODE PENELITIAN DAN MATERIAL⁹

Desain karya tulis ilmiah ini menggunakan pendekatan keperawatan metode deskriptif dengan studi kasus.

Penelitian yang dilakukan yaitu “Efektivitas Terapi Murattal untuk Mengatasi Kecemasan Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Ujian”. Dalam studi kasus ini menggunakan 2 responden mahasiswa yang akan menghadapi ujian. Kriteria inklusi dalam studi kasus ini meliputi: Mahasiswa keperawatan yang akan menghadapi ujian, Mahasiswa keperawatan yang mengalami masalah kecemasan ringan (skor 14-20) dan kecemasan sedang (skor 21-27) dengan pengukuran skala HARS, Mahasiswa yang mengalami kecemasan pada saat menghadapi ujian, Mahasiswa usia 18-20 tahun, Mahasiswa berjenis kelamin perempuan, Bersedia menjadi subyek studi. Peneliti melakukan studi kasus di Kampus AKPER Alkautsar Temanggung. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan partisipan dan observasi langsung terhadap partisipan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek studi kasus adalah 2 mahasiswa yang mengalami kecemasan saat akan menghadapi ujian. Subyek studi kasus diidentifikasi berdasarkan tanda dan gejala kecemasan serta kriteria penelitian. Hasil pengkajian kecemasan pada Nn.N dan Nn.A dapat dilihat di table 1

Tabel 1. Hasil Pengkajian Kecemasan

No	Manifestasi Klinis	Nn. N		Nn. A	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
1.	Merasa Bingung	√		√	
2.	Merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi	√		√	
3.	Sulit berkonsentrasi	√		√	

4.	Tampak Gelisah	√	√	
5.	Tampak Tegang	√	√	
6.	Sulit tidur	√		√
Jumlah "Ya"		6	5	

Tabel 1 menunjukkan bahwa kedua responden mengalami hampir semua manifestasi klinis yang digunakan untuk pengkajian kecemasan. Subjek studi kasus 1 dan 2 memiliki tanda dan gejala adanya perasaan bingung, khawatir akan kegagalan, konsentrasi yang buruk, tampak gelisah, tegang, bahkan terjadi kesulitan tidur pada responden 1.

peneliti menyimpulkan bahwa subjek studi kasus mengalami kecemasan yang mencakup >80% tanda dan gejala mayor. Hasil pemantauan pencapaian tujuan (outcome) tingkat kecemasan diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2. Tabel Evaluasi Hasil

Outcome/ Luaran Tingkat Ansietas	Evaluasi sebelum tindakan		Evaluasi setelah dilakukan tindakan	
	Nn. N	Nn. A	Nn. N	Nn.A
10 Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi	2	3	4	4
Perilaku gelisah	2	3	4	4
Perilaku tegang	2	2	4	5
Frekuensi nadi	3	5	5	5
Frekuensi pernapasan	4	4	4	5
Keterangan :				
1: meningkat				
2: Cukup meningkat				
3: Sedang				
4: Cukup menurun				
5: menurun				
Konsentrasi	3	4	4	5
Keterangan :				
1: memburuk				
2: Cukup memburuk				
3: Sedang				
4: Cukup membaik				
5: membaik				

Tabel 2 menunjukkan bahwa Nn. N dan Nn. A mengalami perbaikan pada tingkat kecemasan. Evaluasi tersebut dilakukan setelah subjek studi kasus selesai melakukan ujian pada tanggal 28 Desember 2023 jam 14.00 WIB. Terdapat penurunan pada rasa khawatir terhadap kondisi yang dihadapi ditandai dengan mahasiswa menjadi lebih tenang dalam menghadapi ujian, penurunan gelisah ditandai dengan adanya sikap

menjadi duduk lebih tenang dan tidak mondar-mandir, penurunan pada ketegangan serta penurunan pada frekuensi nadi dari denyut lebih cepat menjadi teratur, dan konsentrasi belajar menjadi lebih meningkat.

PEMBAHASAN

Mahasiswa adalah individu yang cenderung rentan terhadap perasaan cemas. Salah satu penyebab

mahasiswa mengalami kecemasan yaitu ketika menghadapi ujian.

Kecemasan adalah suatu kondisi emosional alami yang ditandai dengan perasaan kekhawatiran dan rasa takut yang berlebih (Hawari, 2013). Berdasarkan hasil studi kasus efektifitas pemberian terapi murattal untuk mengatasi kecemasan pada mahasiswa yang akan menghadapi ujian, peneliti menemukan beberapa respon subjek studi kasus.

Subjek studi kasus 1 Nn. N mengatakan adanya rasa khawatir ditandai dengan merasa khawatir akan sulit berkonsentrasi atau memfokuskan pikiran, khawatir tidak akan bisa melakukan ujian, khawatir akan terjadi kesalahan atau *blocking* saat ujian berlangsung, begitupun juga pada subjek studi kasus 2 Nn. A yang merasa khawatir tidak akan bisa melakukan ujian dengan baik.

Mahasiswa akan cenderung mengalami stress karena takut tidak dapat memenuhi harapan yang mereka inginkan, khawatir akan masa depan, takut kegagalan dalam ujian dan khawatir adanya ejekan dari teman ketika nilai yang didapatkan rendah (Elias, 2011). Menurut pendapat dari (Sumirta et al. 2019) perasaan khawatir akan timbul tanpa diketahui penyebab pastinya, pada Nn. N dan Nn. A mengatakan sulit berkonsentrasi ditandai dengan sulit mencerna isi pembelajaran dan merasa pembelajaran yang sudah dipelajari tidak dapat masuk kepikiran. Kecemasan bisa mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa karena seseorang akan mengalami distorsi pemrosesan informasi yang dapat menurunkan daya

ingat dan kemampuan pemusatan perhatian menjadi terganggu (Chandratika & Purwanti, 2014). (Nasution & Rola, 2011) mengatakan bahwa penyebab terganggunya perhatian, daya ingat dan pengembalian informasi yang tersimpan sebelumnya (retrieval) adalah salah satu penyebab dari kecemasan.

Subjek studi kasus merasa gelisah atau tidak dapat duduk tenang, sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang tersebut (Direja, 2011).

Seseorang yang cemas pada saat akan ujian biasanya mudah lupa dengan materi yang telah dipelajari karena adanya ketegangan yang membuat mereka tertekan dan merasa gelisah (Sarason, 1948). Kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sikap pengawas, suasana ujian, waktu uji yang singkat, keterampilan mahasiswa, sehingga memunculkan perasaan tegang yang dialami oleh mahasiswa (yang, Chung dan Chang, 2014), pada subjek studi kasus 1 mengalami sulit tidur ditandai dengan mengatakan tidak bisa tidur hingga tengah malam, Nn. N baru bisa tidur pada pukul 02.00 dan berubah pola tidur Nn. N mengatakan biasanya tidur paling lambat pukul 22.00.

H₁ ini membuktikan bahwa kecemasan dapat meningkatkan kadar norepinefrin darah melalui system saraf simpatitis. Otak akan merespon cemas dan mempersiapkan tubuh untuk menerima atau menghindari respon. Sebagian besar model pengaturan tidur melibatkan system monoaminergic dan kolinergik dan pentingnya mekanisme

inhibitor GABAergic dalam pengaturan tidur yaitu karena disfungsi sistem neurotransmitter ini telah terlibat dalam gangguan kecemasan dan terjadi perubahan pola tidur pada diri seseorang (Kent JM, Dkk., 2002).

Tindakan yang dilakukan pada kedua subjek studi kasus yaitu terapi murattal. Terapi murattal merupakan salah satu metode terapi yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan ayat suci Al-Quran (Ahsin, 2008, dalam Setyawan dkk., 2021). Adanya irama bacaan dan lantunan yang bagus menjadi poin penting untuk mengatasi kecemasan karena dapat memberikan semangat dan dorongan terhadap individu untuk menghadapi masalah yang sedang dihadapi, dengan adanya efek ini maka akan menurunkan tingkat kekhawatiran akibat kondisi yang dihadapi oleh mahasiswa tersebut.

Terapi murattal dapat menurunkan kegelisahan seseorang karena adanya pengaktifan hormone endorphin secara alami dalam tubuh dan menurunkan hormone-hormone cemas sehingga tubuh menjadi rileks dan tenang (Sri Suryani, 2016). Menurut Setyawan, Dkk, 2021 menjelaskan bahwa mendengarkan murattal Al-Qur'an dapat memberikan efek ketenangan, kesejahteraan dan kedamaian dalam tubuh, oleh karena itu mahasiswa yang akan menghadapi ujian dan mengalami kecemasan ketika diberi terapi murattal akan memberikan efek perasaan lebih tenang, serta dapat menghilangkan perasaan takut, tegang, dan khawatir.

Murattal Al-Qur'an mempunyai irama teratur sehingga mempunyai efek menenangkan dan

dapat menurunkan perasaan cemas. Cara kerja terapi ini dengan cara meningkatkan hormone endorphin untuk menurunkan tekanan darah, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang pada otak. (Handayani dkk, 2014) menyebutkan manfaat dari mendengarkan Al-Qur'an yaitu adanya penurunan pada frekuensi nadi.

Murattal Al-Qur'an mampu memperbaiki pernafasan yang dan memberikan perasaan tenang, serta menciptakan pemikiran yang lebih dalam sehingga memperbaiki sistem metabolisme tubuh.

Mahasiswa yang menghadapi ujian OSCA terdapat penurunan tingkat kecemasan dalam menghadapi ujian OSCA. Seseorang akan merasa tenang jika mendengarkan secara khushuk disertai dengan paham terhadap makna dari surah tersebut. Bacaan lantunan murattal akan masuk melalui gendang telinga kemudian menggetarkan oval window dan membran timpani, selanjutnya akan merubah sel reseptor dan disebarkan ke korteks auditori dan dilanjutkan ke amygdala. Kemudian akan membentuk beberapa gelombang pada otak yaitu gelombang alpha. Gelombang alpha adalah gelombang berfrekuensi 8-13Hz berhubungan dengan kondisi rileks, peningkatan imunitas tubuh, menstabilkan detak jantung. Oleh karena itu, mendengarkan murattal Al-Qur'an sangat diperlukan untuk meningkatkan kondisi belajar.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam waktu 15 menit, sejalan dengan penelitian (Suprati Dkk., 2023) menjelaskan bahwa tindakan terapi

murattal efektif dilakukan dalam waktu 15 menit sebelum ujian.

KETERBATASAN

Keterbatasan pada saat pelaksanaan penelitian yaitu dalam hal waktu. Peneliti harus bisa menyesuaikan waktu dengan subjek studi kasus dikarenakan ujian OSCA hanya dilakukan sekali dan subjek studi harus belajar untuk ujiannya terlebih dahulu sehingga tidak bisa menentukan waktu sesuai dengan keinginan peneliti.

KESIMPULAN

Tindakan penelitian terapi murattal ini diketahui bahwa terapi murattal Al-Quran efektif untuk menurunkan kecemasan pada mahasiswa yang akan menghadapi ujian, dibuktikan dengan Nn. N dan Nn. A yang akan melakukan ujian OSCA mengalami penurunan (frekuensi nadi, rasa cemas, gelisah dan khawatir) serta konsentrasi membaik setelah diberikan intervensi ini yang sesuai dengan SOP.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunga Permata Wenny, Z. I. (2022). *Kecemasan dan Adverse Childhood Experience (ACEs)*.
- Chandratika, D. & Purnawati, S. 2014. Gangguan cemas pada mahasiswa semester I dan VII Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Medika Udayana*. Volume 3(1). pp. 403–414.
- Direja, Ade Herman S. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Elias, H., Ping, W. S. & Abdullah, M. C., 2011. Stress And Academic Achievement Among Undergraduate Students In Universiti Putra Malaysia. Elsevier, Volume 29.
- Handayani, Dkk. (2014). Pengaruh Terapi Murattal Al-Qur'an untuk Penurunan Nyeri Persalinan dan Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif, Vol.5(2):1-15
- Heather, H. T. (2021). *NANDA-1: Diagnosis Keperawatan, Definisi dan Klasifikasi* (12th ed.). EGC.
- Laksmi, P., Annashr, N. N., & A.Atmadja, T. F. (2021). Kecemasan Mahasiswa Di Pulau Jawa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(1), 63–70. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i1.274>
- Lau, D. K., Agustina, V., Setiawan, H., Studi, P., Keperawatan, I., Kristesn, U., & Wacana, S. (2019). *Description Of Ansiethic Levels And Cooperating Mechanisms In Nursing Students In Facing Laboratory Practice Exams. 1*.
- Muhammad Ramadhan. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Nasution, L. H., & Rola, F. (2011). Hubungan Antara Kecemasa Akademik Dengan Academic Self Management Pada Siswa SMA Kelas X Unggulan. Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. <https://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Fasti-Rola-Kecemasan-Akademik.pdf>
- Nindia p, Dian, Rahajeng, F. (2020). *Faktor-faktor penyebab kecemasan mahasiswa dalam melaksanakan ujian*.
- Pardede, J.A., Simanjuntak, G.V., & Laia, R. (2020). Gejala Risiko Perilaku Kekerasan Menurun Setelah Diberikan Progressive Muscle Relaxation Therapy pada Pasien Skizofrenia. *Ilmu Keperawatan Jiwa*.

- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar intervensi keperawatan indonesia* (1st ed.). DPP PPNI Jakarta.
- PPNI, T. P. S. D. (2022). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (1st ed.). DPP PPNI Jakarta.
- Rusdi, E. R., Hasneli, Y., & Wahyuni, S. (2020). Efektifitas Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Sebelum Ujian Skill Laboratory. *Jurnal Ners Indonesia*, 11(1), 108. <https://doi.org/10.31258/jni.11.1.108-118>
- Setyawan, A., Hasnah, K., Purnamasari, V & (2021a). Efektivitas Murottal Ar-Rahman terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi OSCE. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan*, 27–34. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/6655>
- Supratih, I., Hasneli, Y., & Woferst, R. (2023). Efektivitas Terapi Murottal Al-Ma'tsurat Pagi terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Ujian Praktikum. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 591–600. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1443>
- Suryani Sri. (2016). Pengaruh Terapi Audio Murottal Surah Ar- Rahman Terhadap Tingkat Insomnia Pada Lanjut Usia di UPT Panti Wredha Budhi Dharma Ponggalan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, Volume 3, Januari 2017, 1-13
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). DPP PPNI Jakarta.
- Tingkat, T., Pada, K., Herawati, V. D., & Putra, F. A. (2021). *Pengaruh Terapi Komplementer Dengan Mendengarkan Murottal Al-Quran Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyusun Skripsi Pada Situasi Pandemic Covid -19*. 997–1011.
- Wenny, B. P. dan Z. I. (2022). *Kecemasan dan Adverse Childhoodexperiences (ACEs)* (N. Duniawati (ed.)). Penerbit Adab. *Of Therapy Patients Of Ischemic Stroke At The Pindad Turen General Hospital Installation*.
- Yolanda Oktari, (2021). Efektifitas Minyak Zaitun Terhadap Pressure ulcers pada Pasien dengan Tirah Baring Lama. <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/jurnal&isAllowed=y>. Diakses pada 31 Maret 2024

Artikel ilmiah alfiani fauz (1).docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

3%

2

jurnal.unimus.ac.id

Internet Source

2%

3

henbuk.com

Internet Source

1%

4

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

1%

6

etd.umy.ac.id

Internet Source

1%

7

de.slideshare.net

Internet Source

1%

8

jurnal.poltekkesbanten.ac.id

Internet Source

1%

9

eprints.ukh.ac.id

Internet Source

1%

10

repository.stikeshangtuah-sby.ac.id

Internet Source

1 %

11

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

12

Mutiara Nabilah Ramadhani, Vidya Imanuari Pertiwi. "Efektivitas Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Pada Urgensi Ilmu Parenting di Kelurahan Kenjeran", PREDIKSI : Jurnal Administrasi dan Kebijakan, 2024

Publication

<1 %

13

Rachmat Roebidin, Mamlukah Mamlukah, Rossi Suparman, Esty Febriani. "PENGARUH TERAPI MURATTAL AL-QURAN TERHADAP KECEMASAN PADA PEKERJA LAYANAN JASA BOGA DI KABUPATEN CIREBON PADA ERA PANDEMI COVID 19 TAHUN 2020.", Journal of Public Health Innovation, 2021

Publication

<1 %

14

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

15

eprints.unisa-bandung.ac.id

Internet Source

<1 %

16

repository.unusa.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On